

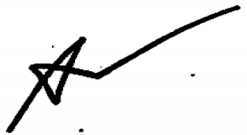


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
ISO 45001:2018**

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO



SOP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh : Pengendali Dokumen P2K3	Diperiksa Oleh : Ketua P2K3	Disahkan Oleh : Dekan
		
Ari Eko Widyantoro, S.T., M.Si	Dr. Abdul Syakur, S.T., M.T.	Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD.
NIP. 197510172003121004	NIP. 197204221999031004	NIP.196702081994031005

No. Dokumen : SOP/SMK3.FT- UNDIP/01	No./Tanggal : 00 Revisi
Tanggal Terbit : 27 Mei 2020	Halaman : 55 dari 169

PERINGATAN
<i>Dokumen ini adalah milik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Management Representative</i>
Alamat: Jl. Prof H. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275 Telp: (0274) 7460053, 7460055; Fax: (0274) 7460055 Email: teknik@undip.ac.id; Web Site: ft.undip.ac.id

	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	SOP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 57 dari 169

1. TUJUAN

Standar Operating Procedure penggunaan alat pelindung diri di laboratorium ini dibuat sebagai acuan ataupun petunjuk untuk tata cara penggunaan alat pelindung diri di dalam proses kerja laboratorium.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium baik berupa kegiatan praktikum maupun penelitian oleh pihak mahasiswa, dosen, dan pengguna dari luar Fakultas.

3. DEFINISI

- 3.1. Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan terbuka atau tertutup, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk pengujian dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan keilmuan tertentu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3.2. Dosen pengampu praktikum adalah seseorang yang memiliki kompetensi tertentu dan diberikan tugas oleh Dekan untuk mengampu praktikum.
- 3.3. Asisten adalah mahasiswa yang direkrut berdasarkan kriteria dan persyaratan akademik tertentu untuk membantu dan mendampingi pelaksanaan kegiatan praktikum.
- 3.4. Pranata Laboratorium Pendidikan adalah seseorang yang diangkat dalam jabatan fungsional yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan.
- 3.5. Praktikan adalah mahasiswa peserta praktikum.
- 3.6. Alat pelindung diri adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya.
- 3.7. APD dibagi menjadi 3 kelompok :
 - Alat pelindung kepala antara lain : helmet (topi pengaman), safety glass (kacamata pengaman), masker, respirator, ear plugs (penutup telinga).
 - Alat pelindung badan antara lain : apron, jas laboratorium.
 - Alat pelindung anggota badan antara lain : sepatu pelindung (safety shoes/boot), sarung tangan (gloves).

4. PROSEDUR

- 4.1. Alat Pelindung Kepala
 - a. Topi Pelindung (Safety helmet)

	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	SOP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 58 dari 169

Digunakan untuk melindungi kepala dari paparan bahaya kejatuhan benda ataupun bahaya aliran listrik. Pemakaian topi pelindung harus sesuai dengan lingkaran kepala sehingga nyaman dan efektif melindungi pemakainya.

b. Kacamata Pelindung (Safety Glass)

Digunakan untuk melindungi mata dari bahaya loncatan benda tajam, debu, partikel-partikel kecil, mengurangi sinar yang menyilaukan serta percikan bahan kimia.

c. Penyumbat Telinga (Ear Plug)

Digunakan untuk melindungi alat pendengaran yaitu telinga dari intensitas suara, dapat dikurangi hingga 10-15dB.

d. Penutup telinga (Ear Muff)

Digunakan untuk melindungi alat pendengaran yaitu telinga dari intensitas suara, dapat dikurangi hingga 20-30dB.

e. Masker

Digunakan untuk melindungi alat-alat pernafasan seperti hidung dan mulut dari resiko bahaya seperti asap solder, debu dan bau bahan kimia yang ringan.

f. Respirator

Digunakan untuk melindungi alat-alat pernafasan seperti hidung dan mulut dari resiko bahaya seperti asap solder, bau bahan kimia, debu, uap, gas serta partikel mist dan partikel fume.

4.2. Alat Pelindung Badan

a. Jas laboratorium

Alat pelindung tubuh dari percikan bahan kimia dan suhu panas. Pakailah jas lab sesuai dengan tubuh kita. Kancingkan jas lab dengan baik sehingga dapat memberikan keleluasaan dalam beraktivitas.

4.3. Alat Pelindung Tangan dan Kaki

a. Sarung tangan (hand gloves)

Digunakan untuk melindungi tangan dari kontak bahan kimia, tergores atau lukanya tangan akibat sentuhan dengan benda runcing dan tajam, pemasangan komponen agak tajam, proses pemanasan dsb.

1. Gunakan sarung tangan sesuai dengan besar kecilnya tangan biar nyaman bila kita memegang.
2. Gunakan sarung tangan yang sesuai dengan fungsi penggunaannya
 - Untuk mereaksikan bahan-bahan kimia, dengan sarung tangan yang tipis, kuat dan rapat
 - Untuk memegang bahan-bahan yang panas, dengan sarung tangan yang tebal dan kuat (jenis : insulatet gloves)

	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	SOP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 59 dari 169

b. Sepatu pelindung (safety shoes)

Digunakan untuk melindungi kaki dari kejatuhan benda, benda-benda tajam seperti kaca ataupun potongan baja, larutan kimia dan aliran listrik. Sepatu pelindung terdiri dari baja ujungnya dengan dilapisi karet yang tidak dapat menghantarkan listrik.